



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah: SEJARAH SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM	Kode MK: 010922212	Rumpun MK: Keprodian	Bobot: 3 sks	Semester: III (tiga)	Tgl Penyusunan: 15 Oktober 2023
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS: Prof. Dr. Hasan Asari, MA	Kordinator RMK:			Ketua Prodi: Dr. Yusnaili Budianti, MA
Capaian Pembelajaran	CPL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif. 2. Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas; 3. Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat; 4. Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya. 			
	CPMK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menguasai pengetahuan secara mendalam, kritis, dan evaluatif tentang sejarah sosial pendidikan Islam. 2. Mampu melakukan analisis dan evaluasi kritis terhadap faktor-faktor dinamika historis pendidikan Islam. 3. Mampu merumuskan hakikat pelajaran yang dapat diperoleh dari pengalaman sejarah sosial pendidikan Islam. 4. Mampu memetakan dan memanfaatkan sumber-sumber akademik tentang sejarah sosial pendidikan Islam. 5. Mampu merencanakan dan melaksanakan penelitian yang berkontribusi terhadap sejarah pendidikan Islam secara teoretis maupun praktis. 			
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas berbagai aspek sejarah pendidikan Islam sejak masa klasik Islam dengan fokus pada perkembangan institusi pendidikan Islam, wacana keilmuan, dan tradisi kependidikan Islam sepanjang sejarah.				
Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar-Dasar Teologis Pendidikan Islam 2. Praktik Pendidikan Nabi Muhammad saw. 3. Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Klasik Islam 4. Warisan Ilmiah Kuno dan Pendidikan Islam 5. Sejarah Intelektual-Keagamaan Haramayn Abad Pertengahan Akhir 6. Kurikulum dan Metode Pendidikan Islam Klasik 7. Waqf dalam Praktik Pendidikan Islam Klasik 				

	8. Wanita dalam Pendidikan Islam Klasik 9. Tradisi Pendidikan Islam Klasik: Kebebasan Akademis; Tradisi Menulis, Industri Buku dan Perpustakaan 10. Warisan Ilmiah Muslim dan Renaisans Eropa
Pustaka	1. Abd al-'Al, Hasan. <i>Al-Tarbiyah al-Islamiyah fi al-Qarn al-Rabi' al-Hijri</i> . Mesir: Dar al-Fikr, tt. 2. Abd. Mukti, <i>Konstruksi Pendidikan Islam</i> . Bandung: Citapustaka Media, 2007. 3. Al-Bukhari, Muhammad b. Isma'il. <i>Shahih al-Bukhari</i> . Manshurah: Dar al-Ghad al-Jadid, t.t. 4. Al-Farabi, Abu al-Nashr. <i>Ihsba' al-'Ulum</i> . Edisi Utsman Muhammad Amin. Mesir: Mathba'ah al-Sa'adah, 1931. 5. Al-Hassan, Ahmad Y. dan Donald R. Hill. <i>Teknologi dalam Sejarah Islam</i> . Terj. Yuliano Liputo. Bandung: Mizan, 1993. 6. al-Mubarakpuri, Safi al-Rahman. <i>Al-Rahiq al-Makhtum</i> . Riyadh: Maktabah Dar al-Salam, 1995. 7. Al-Nu'aymi, Abd al-Qadir. <i>Al-Daris fi Tarikh al-Madaris</i> . 2 vol. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1990. 8. Altwajiri, Ahmed Othman. "Academic Freedom in Islam." Disertasi, University of Oregon, 1983. 9. Arsyad, Junaidi. <i>Metode Pendidikan Rasulullah sam.; Inspirasi Bagi Guru Sejati</i> . Medan: Perdana Publishing, 2017. 10. Asari, Hasan. <i>Etika Akademis dalam Islam</i> . Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008. 11. Asari, Hasan. <i>Menyingkap Zaman Keemasan Islam: Studi Atas Lembaga-Lembaga Pendidikan</i> . Bandung: Citapustaka Media, 2007. 12. Azra, Azyumardi. <i>Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII</i> . Bandung: Mizan, 1994. 13. Berkey, Jonathan. <i>The Transmission of Knowledge in Medieval Cairo</i> . Princeton: Princeton University Press, 1992. 14. Bloom, Jonathan M. <i>Paper before Print: The History and Impact of Paper in the Islamic World</i> . New Haven: Yale University Press, 2001. 15. Dodge, Bayard. <i>Al-Azhar: A Millenium of Muslim Learning</i> . Washington, D.C.: The Middle East Institute, 1961. 16. Freely, John. <i>Aladdin's Lamp: How Greek Science Came to Europe through the Islamic World</i> . New York: Alfred A. Knopf, 2009. 17. Ibn Hisyam. <i>Al-Sirah al-Nabawiyah</i> . Riyadh: Dar al-Mughni, 1999. 18. Khafaji, M. Abd al-Mun'im, <i>Al-Azhar fi Alf `Amm</i> . Beirut: `Alam al-Kutub, 1987. 19. Lyons, Jonathan. <i>The Great Bait al-Hikmah: Kontribusi Islam dalam Peradaban Barat</i> . Terj. Maufur. Jakarta: Noura Books, 2013. 20. Ma'ruf, Naji. <i>Nasy'at al-Madaris al-Mustaqillah fi al-Islam</i> . Baghdad: Mathba'ah al-Azhar, 1966. 21. Makdisi, George. <i>The Rise of Colleges: Institutions of Learning in Islam and the West</i> . Edinburgh: Edinburgh University Press, 1981. 22. Masood, Ehsan. <i>Science and Islam: A History</i> . London: Icon Books Inc., 2009. 23. Mernissi, Fatima. <i>Pemberontakan Wanita: Peran Intelektual Kaum Wanita Dalam Sejarah Muslim</i> . Terj. R. Astuti. Bandung: Mizan, 1999. 24. Munhanif, Ali (ed.) <i>Mutiara Terpendam: Perempuan dalam Literatur Islam Klasik</i> . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002. 25. Nakosteen, Mehdi. <i>History of Islamic Origins of Western Education A.D. 800-1350</i> . Colorado: Colorado University Press, 1964. 26. Nashabe, Hisham. <i>Muslim Educational Institutions</i> . Beirut: Librairie du Liban, 1989. 27. Nasr, Seyyed Hossein. <i>Science and Civilization in Islam</i> . Cambridge: The Islamic Texts Society, 1987. 28. Pedersen, J. <i>Fajar Intelektualisme Islam: Buku dan Sejarah Penyebaran Informasi di Dunia Arab</i> , terj. Y. Liputo. Bandung: Mizan, 1996. 29. Rahman, Fazlur. <i>Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition</i> Chicago: The University of Chicago Press, 1984. 30. Roded, Ruth. <i>Kembang Peradaban</i> . Terjemahan Ilyas Hasan. Bandung: Mizan, 1995. 31. Rosenthal, Franz. <i>Etika Kesarjanaan Muslim: Dari Al-Farabi Hingga Ibn Khaldun</i> . Terjemahan Ahsin Mohamad. Bandung: Mizan, 1996. 32. Safi, Omid. <i>The Politics of Knowledge in Premodern Islam</i> . North Carolina: The University of North Carolina Press, 2006. 33. Saliba, George. <i>Islamic Science and the Making of European Renaissance</i> . Cambridge: the MIT Press, 2007. 34. Shalabi, Ahmad. <i>History of Muslim Education</i> . Beirut: Dar al-Kasasyaf, 1954. 35. Subhan, Arief. <i>Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad ke-20: Pergumulan antara Modernisasi dan Identitas</i> . Jakarta: Kencana, 2012.

	36. Tibawi, A.L. <i>Islamic Education: Its Tradition and Modernization into the Arab National Systems</i> . London: Luzac, 1979. 37. Wallace-Murphy, Tim. <i>What Islam Did for Us: Understanding Islam's Contribution to Western Civilization</i> . London: Watkins, 2006. 38. Watt, William Montgomery. <i>The Influence of Islam on Medieval Europe</i> . Edinburgh: Edinburgh University Press, 1987. 39. Yatim, Badri. <i>Sejarah Sosial Keagamaan Tanah Suci: Hijaz (Mekah dan Madinah) 1800-1925</i> . Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
Media Pembelajaran	Buku, Artikel Jurnal; Powerpoint Presentation
Team Teaching	-
Mata Kuliah Syarat	

Pekan	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Dikehendaki)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan analitis dan evaluatif terkait dengan dasar-dasar teoretis pendidikan Islam	1. Mampu mengidentifikasi dan memahami secara kritis ayat-ayat dan Hadis Nabawi tentang pend 2. Mampu menjelaskan secara kritis relevansi ayat-ayat dan Hadis Nabawi tersebut terhadap sejarah pendidikan Islam	Kriteria: Penugasan Bentuk: 1. Menyusun makalah sesuai sub-bahasan berdasarkan prinsip-prinsip penulisan ilmiah 2. Menyampaikan tanggapan kritis terhadap makalah	1. Class Seminar 2. Independent Readings	Dasar-Dasar Teologis Pendidikan Islam Membahas pandangan dasar Islam berdasarkan al-Qur'an dan Hadis tentang berbagai aspek pendidikan: sikap terhadap ilmu pengetahuan, tujuan pendidikan, isi pendidikan, metode pendidikan, karakter <i>ulul albab</i> .	8
2.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan analitis dan evaluatif tentang praktik pendidikan Nabi saw.	1. Menguasai data-data historis praktik pendidikan Nabi saw. 2. Mampu menggunakan praktik pendidikan Nabi saw. sebagai dasar evaluasi praktik pendidikan Islam dan merancang perbaikannya	Kriteria: Penugasan Bentuk: 1. Menyusun makalah sesuai sub-bahasan berdasarkan prinsip-prinsip penulisan ilmiah 2. Menyampaikan tanggapan kritis terhadap makalah	1. Class Seminar 2. Independent Readings	Praktik Pendidikan Nabi Muhammad saw. Menelusuri/membahas aneka kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw., dan dari kegiatan-kegiatan tersebut tergambar: tujuan pendidikan; isi pendidikan; metode pendidikan; lembaga pendidikan; dan sebagainya.	8
3.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan analitis dan evaluatif tentang masjid dan <i>kuttab</i> sebagai lembaga pendidikan Islam paling awal.	1. Mampu melakukan evaluasi terhadap pertumbuhan institusi pendidikan isl 2. Mampu menggunakan pengalaman sejarah tersebut sebagai pertimbangan pengembangan institusi	Kriteria: Penugasan Bentuk: 1. Menyusun makalah sesuai sub-bahasan berdasarkan prinsip-prinsip penulisan ilmiah 2. Menyampaikan tanggapan kritis terhadap makalah	1. Class Seminar 2. Independent Readings	Evolusi Institusi Pendidikan Islam Klasik: Masjid, Kuttab, dan Madrasah Membahas evolusi lembaga pendidikan Islam dari Masjid, kuttab hingga lahirnya madrasah dari sudut kelembagaan, isi, dan metode pendidikan; membahas Madrasah Nizamiyah sebagai sampel madrasah masa klasik dari sisi jaringan dan patronase politik	7

Pekan	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Dikehendaki)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		pendidikan Islam kontemporer				
4.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan analitis dan evaluatif tentang aktivitas penerjemahan warisan ilmiah pra Islam dan pengaruhnya terhadap pendidikan Islam.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengevaluasi kritis sejarah masuknya warisan ilmiah kuno ke dalam pendidikan Islam 2. Mampu menggunakan pengalaman sejarah tersebut sebagai pertimbangan pengembangan institusi pendidikan Islam kontemporer 	Kriteria: Penugasan Bentuk: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun makalah sesuai sub-bahasan berdasarkan prinsip-prinsip penulisan ilmiah 2. Menyampaikan tanggapan kritis terhadap makalah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Class Seminar 2. Independent Readings 	Warisan Ilmiah Kuno dan Pendidikan Islam Membahas aktivitas penerjemahan warisan ilmiah Yunani dan Persia yang dilakukan oleh Umat Islam sebagai upaya memperluas ilmu pengetahuan: Lembaga Bayt al-Hikmah; para penerjemah; karya-karya yang diterjemahkan; dampak dari kegiatan penerjemahan	7
5.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan analitis dan evaluatif tentang aktivitas pendidikan sains pada masa klasik Islam.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengevaluasi kritis sejarah lembaga pendidikan sains dan teknologi dlm Islam 2. Mampu menggunakan pengalaman sejarah tersebut sebagai pertimbangan pengembangan pendidikan saintek Islam kontemporer 	Kriteria: Penugasan Bentuk: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun makalah sesuai sub-bahasan berdasarkan prinsip-prinsip penulisan ilmiah 2. Menyampaikan tanggapan kritis terhadap makalah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Class Seminar 2. Independent Readings 	Lembaga Pendidikan Sains dan Teknologi Pada Masa Klasik Islam Membahas lembaga-lembaga pendidikan sains dan teknologi: Perpustakaan, Rumah Sakit, Observatorium; Profil Kelembagaannya, Kurikulum dan Metode Pendidikan di Dalamnya; Capaian dan Warisan Sains Islam.	7
6.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan analitis dan evaluatif tentang lembaga-lembaga pendidikan berciri sufistik pada masa klasik Islam.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengevaluasi kritis sejarah lembaga pendidikan sufistik dlm Islam 2. Mampu menggunakan pengalaman sejarah tersebut sebagai pertimbangan pengembangan institusi sufistik kontemporer 	Kriteria: Penugasan Bentuk: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun makalah sesuai sub-bahasan berdasarkan prinsip-prinsip penulisan ilmiah 2. Menyampaikan tanggapan kritis terhadap makalah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Class Seminar 2. Independent Readings 	Lembaga Pendidikan Sufistik Masa Klasik Islam Menelusuri perkembangan lembaga-lembaga pendidikan bernuansa sufistik (ribath, zawiyah, khanqah); kurikulum pendidikannya; metode, kontribusi lembaga-lembaga tersebut terhadap kemajuan intelektual Islam secara umum.	7
7.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan	1. Mampu melakukan evaluasi kritis sejarah	Kriteria: Penugasan Bentuk:	1. Class Seminar	Sejarah Intelektual-Keagamaan Haramayn Abad Pertengahan Akhir	7

Pekan	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Dikehendaki)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	keterampilan analitis dan evaluatif tentang perkembangan intelektual dan keagamaan Haramayn abad ke 17-19.	<ul style="list-style-type: none"> 1. intelektual-keagamaan Haramayn abad 17-19 2. Mampu menggunakan pengalaman sejarah tersebut sebagai pertimbangan pengembangan pendidikan Islam kontemporer 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menyusun makalah sesuai sub-bahasan berdasarkan prinsip-prinsip penulisan ilmiah 2. Menyampaikan tanggapan kritis terhadap makalah 	2. Independent Readings	Dengan menggunakan <i>area studies</i> , membahas perkembangan aktivitas intelektual dan keagamaan di Makkah dan Madinah abad ke-17-19; bagaimana kosmopolitanisme Haramayn akibat ibadah haji memengaruhi karakteristik kegiatan intelektual dan keagamaan; juga tentang wacana intelektual-keagamaan Haramayn.	
8.	Ujian CMPK 1-7					
9.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan analitis dan evaluatif tentang sejarah panjang Universitas Al-Azhar.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan evaluasi kritis terhadap sejarah Al-Azhar 2. Mampu menggunakan pengalaman sejarah tersebut sebagai pertimbangan pengembangan pendidikan Islam kontemporer 	Kriteria: Penugasan Bentuk: <ul style="list-style-type: none"> 1. Menyusun makalah sesuai sub-bahasan berdasarkan prinsip-prinsip penulisan ilmiah 2. Menyampaikan tanggapan kritis terhadap makalah 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Class Seminar 2. Independent Readings 	Jami'ah al-Azhar: Daya Tahan Sebuah Tradisi Intelektual Membahas sejarah pasang-surut Al-Azhar sebagai universitas tertua di muka bumi; mulai dari masa pendiriannya pada masa Dinasti Syi'ah Fathimiyah, peralihannya menjadi benteng ortodoksi Sunni di masa berikutnya; pembaharuan yg dilaksanakan di dalamnya; peranannya secara luas di dunia Islam.	7
10.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan analitis dan evaluatif tentang kurikulum pendidikan Islam klasik.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mampu mereviu secara kritis kurikulum dan metode pendidikan Islam klasik 2. Mampu menggunakan pengalaman sejarah tersebut sebagai pertimbangan pengembangan kurikulum dan metode pendidikan Islam kontemporer 	Kriteria: Penugasan Bentuk: <ul style="list-style-type: none"> 1. Menyusun makalah sesuai sub-bahasan berdasarkan prinsip-prinsip penulisan ilmiah 2. Menyampaikan tanggapan kritis terhadap makalah 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Class Seminar 2. Independent Readings 	Kurikulum dan Metode Pendidikan Islam Klasik Membahas apakah pendidikan Islam klasik berjalan dengan kurikulum yang baku, atau justeru sebaliknya; bagaimana materi pendidikan diorganisasikan; siapa yang menentukan kurikulum; contoh kurikulum pendidikan Islam klasik; metode-metode pendidikan yang umum dipakai	7
11.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan analitis dan evaluatif tentang posisi wakaf sebagai	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mampu mereviu secara kritis sejarah waqaf sebagai basis pembiayaan pendidikan 2. Mampu menggunakan pengalaman sejarah 	Kriteria: Penugasan Bentuk: <ul style="list-style-type: none"> 1. Menyusun makalah sesuai sub-bahasan berdasarkan prinsip-prinsip penulisan ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Class Seminar 2. Independent Readings 	Waqf dalam Praktik Pendidikan Islam Klasik Membahas hukum waqf; motivasi dalam pemberian waqf; waqf sebagai pendukung finansial pelaksanaan pendidikan Islam klasik; contoh pengelolaan waqaf sebagai	7

Pekan	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Dikehendaki)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	sumber pendanaan pendidikan Islam klasik.	tersebut sebagai pertimbangan pengembangan model pembiayaan pendidikan Islam kontemporer	2. Menyampaikan tanggapan kritis terhadap makalah		pendanaan pendidikan Islam klasik; kaitannya dengan kebebasan akademis para ulama dan penuntut ilmu; prospek waqf dalam pendidikan Islam moderen.	
12.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan analitis dan evaluatif tentang keterlibatan wanita dalam pendidikan Islam klasik.	1. Mampu mereviu secara kritis sejarah partisipasi wanita dlm pendidikan Islam klasik 2. Mampu menggunakan pengalaman sejarah tersebut sebagai pertimbangan pengembangan pendidikan Islam kontemporer	Kriteria: Penugasan Bentuk: 1. Menyusun makalah sesuai sub-bahasan berdasarkan prinsip-prinsip penulisan ilmiah 2. Menyampaikan tanggapan kritis terhadap makalah	1. Class Seminar 2. Independent Readings	Wanita dalam Pendidikan Islam Klasik Membahas berbagai aspek pendidikan wanita dalam peradaban Islam klasik: kesempatan mendapat pendidikan; kecenderungan bidang kajian; analisis kesenjangan realitas historis dan ketentuan doktrinal normatif.	7
13.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan analitis dan evaluatif tentang praktik kebebasan akademis dalam tradisi Islam klasik.	1. Mampu mengevaluasi secara kritis tradisi kebebasan akademis dalam praktik pendidikan Islam klasik 2. Mampu menggunakan pengalaman sejarah tersebut sebagai pertimbangan pengembangan pendidikan Islam kontemporer	Kriteria: Penugasan Bentuk: 1. Menyusun makalah sesuai sub-bahasan berdasarkan prinsip-prinsip penulisan ilmiah 2. Menyampaikan tanggapan kritis terhadap makalah	1. Class Seminar 2. Independent Readings	Kebebasan Akademis dalam Tradisi Keilmuan Muslim Membahas rangkuman teori kebebasan akademis dalam Islam dan manifestasinya dalam kegiatan pendidikan: perbedaan pendapat, munazarah, debat via karya ilmiah; <i>riblah ilmiyah</i> sebagai sebuah <i>future</i> pendidikan Islam pra-modern dgn sampel kasus dua orang ulama (Ibn al-Arabi dan Yusuf al-Maqassari); manfaat dan fungsinya dalam dunia intelektual; beberapa contoh kasus anti-kebebasan akademik.	7
14.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan analitis dan evaluatif tentang tradisi menulis dalam sejarah pendidikan Islam.	1. Mampu mengevaluasi secara kritis tradisi agung pendidikan Islam klasik 2. Mampu menggunakan pengalaman sejarah tersebut sebagai pertimbangan pengembangan pendidikan Islam kontemporer	Kriteria: Penugasan Bentuk: 1. Menyusun makalah sesuai sub-bahasan berdasarkan prinsip-prinsip penulisan ilmiah 2. Menyampaikan tanggapan kritis terhadap makalah	1. Class Seminar 2. Independent Readings	Tradisi Menulis, Industri Buku dan Perpustakaan dalam Peradaban Islam Klasik Membahas perkembangan media tulisan pd zaman klasik Islam; teknologi kertas dan relevansinya dg industri buku; berbagai aktivitas dlm industri buku (penulisan, penyalinan/duplikasi, <i>binding</i> , pemeliharaan, distribusi, dll); pertumbuhan perpustakaan;	7

Pekan	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Dikehendaki)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					jenis-jenis, fungsi; deskripsi perpustakaan Islam klasik (sampel)	
15.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan analitis dan evaluatif tentang kaitan historis antara warisan ilmiah umat Islam dan Renaisans Eropa.	<ol style="list-style-type: none"> Mampu mengevaluasi secara kritis kontribusi Muslim terhadap Ranaisans Eropa, khususnya bidang ilmiah Mampu menggunakan pengalaman sejarah tersebut sebagai pertimbangan pengembangan institusi pendidikan Islam kontemporer 	Kriteria: Penugasan Bentuk: <ol style="list-style-type: none"> Menyusun makalah sesuai sub-bahasan berdasarkan prinsip-prinsip penulisan ilmiah Menyampaikan tanggapan kritis terhadap makalah 	<ol style="list-style-type: none"> Class Seminar Independent Readings 	Warisan Ilmiah Muslim dan Renaisans Eropa Membahas transmisi ilmu pengetahuan dan sains dari peradaban Islam ke peradaban Eropa yang kemudian ikut berperan dalam revolusi ilmu pengetahuan di dunia Barat.	7
16.	UAS					

Komponen Penilaian

Aspek	Persentase
Sub CPMK 1	8
Sub CPMK 2	8
Sub CPMK 3	7
Sub CPMK 4	7
Sub CPMK 5	7
Sub CPMK 6	7
Sub CPMK 7	7
Sub CPMK 8	7
Sub CPMK 9	7
Sub CPMK 10	7
Sub CPMK 11	7
Sub CPMK 12	7
Sub CPMK 13	7
Sub CPMK 14	7
Total	100

Ketentuan lain: Kehadiran mahasiswa minimal 75% dan seluruh tugas dikumpulkan.